
EVALUASI PENERAPAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL JASA *SERVICE* DAN *SPAREPART* PADA CV PRIMA MOTOR DEALER YAMAHA LUWUK

Marsellino Alexander Lalenoh¹, Rudy J. Pusung²

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : lalenohmarsellino@gmail.com

ABSTRACT

The selling price needs to be determined properly in order to be able to cover all costs incurred issued by the company. One way to determine the selling price is to use the method time and material pricing. This study aims to determine the selling price of services service and spareparts better with method, time and material pricing and to know the selling price of such a method by method used CV Prima Motor Luwuk. This type of research is descriptive quantitative, with quantitative analysis method through calculation of method time and material pricing. Based on the research results, CV Prima Motor Luwuk has not used the method time and material pricing. From the results of calculations using the method time and material pricing, it is found that the selling price of services is cheaper, while the selling price of spareparts is more expensive. With this method, the selling price of service and spareparts will be better because it can increase the company's profit.

Keywords: Selling Price, Time and Material Pricing, Service, Spareparts

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis, setiap perusahaan memiliki tujuan terhadap sesuatu yang dihasilkan atau sesuatu yang dikerjakannya. Salah satunya adalah dalam hal melakukan penjualan. Semua perusahaan pada umumnya ingin berhasil dalam menjual apa yang dihasilkan (produk) ataupun apa yang dikerjakan (jasa) agar bisa mencapai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu upaya dalam menentukan keberhasilan bisnis perusahaan adalah dalam hal penetapan harga jual baik terhadap produk ataupun jasa yang ditawarkan.

Harga memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis dalam hal menjual produk ataupun jasa. Bagi para konsumen, harga dianggap sebagai indikator kualitas terhadap barang dan jasa yang dihasilkan. Sebagian konsumen berpendapat bahwa semakin mahal harga suatu produk atau jasa maka semakin tinggi kualitas yang ditawarkan tersebut. Dalam keputusan jangka panjang, harga jual produk ataupun jasa yang ditetapkan harus mampu menutupi semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan perolehan laba yang besar bagi perusahaan.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menentukan harga jual, salah satunya metode harga jual waktu dan bahan (*time and material pricing*). Metode ini menggunakan dua buah tarif dalam penentuan harga jual. Tarif pertama adalah menentukan harga untuk waktu tenaga kerja langsung dan tarif kedua untuk menentukan harga bahan yang digunakan. Penentuan harga jual dengan metode ini cocok digunakan oleh usaha bengkel reparasi jam, bengkel reparasi mobil dan motor, perusahaan percetakan, dan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dibidang jasa.

CV Prima Motor Dealer Yamaha Luwuk merupakan sebuah perusahaan di Kota Luwuk yang bergerak dalam bidang otomotif. Berstatus sebagai dealer 3S yakni beraktivitas dalam kegiatan *sales*, *service*, dan *sparepart* membuat CV Prima Motor Luwuk tidak hanya

berfokus dalam hal penjualan sepeda motor, tetapi juga berfokus dalam hal pelayanan pelanggan melalui pelayanan perbaikan motor (*service*) dan juga penjualan suku cadang (*sparepart*). Adanya jasa *service* dan penjualan *sparepart* tersebut merupakan sebuah potensi bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan sepeda motor.

Perhitungan yang dilakukan CV Prima Motor Luwuk belumlah tepat karena tidak memperhitungkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh bengkel. Metode yang tepat digunakan oleh CV Prima Motor Luwuk dalam menentukan harga jual jasa *service* dan *sparepart* yang lebih baik, serta mampu menghasilkan laba yang besar adalah menggunakan metode *time and material pricing*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata *Accountancy/Accounting/Constituency* yang berarti sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah, dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam pengambilan keputusan yang tepat (I Gusti Putu Darya, 2019:2-3). Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut (Hantono dan Namira, 2018:2).

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi (Masiyah Kholmi, 2019:1). Informasi akuntansi manajemen adalah sistem penyusunan informasi keuangan yang outputnya disampaikan kepada pihak internal atau manajemen sebagai informasi dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Ibrahim Ingga, 2017:5). Menurut Titin dan Danna (2021:8-9), akuntansi manajemen mengembangkan informasi keuangan bagi para manajer dan pengelola perusahaan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat lebih kompetitif di tengah persaingan.

Akuntansi penuh menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total, dan atau aktiva total, terutama pada masa lalu (*historical full costs*) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan (Ety Indriani, 2018:4). Menurut R. Agoes Kamaroellah (2020:16), informasi akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu maupun informasi masa yang akan datang.

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2017:7). Sedangkan menurut Emy Iryani dan Monika Handayani (2019:1), akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian, dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.

2.2. Biaya

Biaya menurut Mulyadi (2017:8) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Fidya Arie Pratama (2016:2), biaya adalah pemakaian barang-barang yang dinilai untuk pencapaian hasil (*output*) tertentu. Akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Menurut Mulyadi (2017:17-18), metode penentuan biaya terbagi atas: (1) Metode *Full Costing*, metode yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang berperilaku variabel maupun tetap. (2)

Metode *Variable Costing*, metode yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi.

2.3. Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain, harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing (Meithiana Indrasari, 2019:36). Harga merupakan faktor utama yang menjadi perhatian pelanggan dalam menentukan besar kecilnya yang dikorbankan pelanggan dalam membeli produk atau jasa.

Ada 6 tahap dalam menetapkan harga suatu produk (Kotler dan Keller dikutip dalam Ujang Sumarwan, 2018:65) yaitu memilih tujuan penetapan harga, menentukan permintaan, memperkirakan biaya, menganalisis biaya dan harga serta tawaran pesaing, memilih metode penetapan harga, dan memilih harga akhir. Menurut Pontoh dan Budiarmo (2018), perusahaan memerlukan penentuan harga jual yang tepat kepada konsumen sehingga tidak mengalami kerugian dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan dapat mencapai laba yang diharapkan.

2.4. Metode *Time and Material Pricing*

Metode *time and material pricing* yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Tarif tersebut dijadikan satu, kemudian ditambah jumlah tertentu dari biaya tidak langsung serta laba yang diinginkan (Ketut Angga Prasetya, 2016). Metode *time and material pricing* didasari oleh 2 tarif harga yaitu tenaga kerja yang digunakan dan bahan baku yang dibutuhkan. Tingkat tenaga kerja melibatkan waktu tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja yang lain, sedangkan tingkat bahan baku melibatkan jumlah bahan baku langsung yang digunakan (Devie Deviesa, 2019:107).

Harga waktu (*time pricing*) ditentukan dengan menghitung biaya tenaga kerja langsung per jam ditambah dengan markup per jam tenaga kerja langsung. Perhitungan dari *time pricing*:

$$\text{Harga Jual Waktu} = \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Persentase Markup}$$

Harga bahan (*material pricing*) ditentukan dengan menghitung harga pembelian bahan baku ditambah dengan markup dari harga pembelian. Perhitungan *material pricing*:

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga beli bahan suku cadang} + \text{Persentase Markup}$$

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menyusun, menguraikan, dan menganalisis data menggunakan perhitungan metode *time and material pricing* sebagai dasar penentuan harga jual dan sekaligus menggambarkan perbedaan harga jual jasa *service* dan *sparepart* sebelum dan sesudah menggunakan metode *time and material pricing*. Penelitian ini dilakukan pada CV Prima Motor Dealer Yamaha Luwuk yang terletak di Jl. MT Haryono No. 7, Kota Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah.

3.2. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3. Metode dan Proses Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan proses analisis data sebagai berikut: (1) menemukan masalah dalam perusahaan; (2) melakukan observasi pada bagian bengkel CV Prima Motor Luwuk dan melakukan wawancara; (3) memperoleh data kualitatif dan data kuantitatif; (4) mengolah

data dan mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan bagian bengkel menurut jenis biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya bahan; (5) melakukan perhitungan terhadap ketiga jenis biaya tersebut, kemudian menghitung harga jual dengan metode *time and material pricing*, dan membandingkannya dengan harga jual menurut perhitungan perusahaan; (6) membuat kesimpulan dan memberikan saran.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keterangan bahwa dalam menentukan harga jual jasa servis motor dan harga jual suku cadang, CV Prima Motor Luwuk tidak menambahkan atau memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas bagian bengkel. Hal ini dikarenakan CV Prima Motor Luwuk hanya mengikuti ketentuan harga jual dari YIMM (Yamaha Indonesia Motor *Manufacturing*) selaku produsen motor Yamaha dan mengikuti ketentuan dari CV AKAI JAYA selaku distributor atau *main dealer* motor Yamaha.

Tabel 1 menunjukkan bahwa CV Prima Motor Luwuk memiliki harga jual jasa servis dan suku cadang yang bervariasi sesuai dengan jenis atau tipe motor Yamaha.

Tabel 1. Harga Jual Jasa Service dan Sparepart CV Prima Motor Luwuk (dalam Rupiah)

Jenis Service Motor	Harga Service	Jenis dan Harga Sparepart			Total Harga
		Lampu	Busi	Oli	
Matic - Ganti Lampu	20.000	18.000			38.000
Matic - Ganti Busi	10.000		15.000		25.000
Matic - Ganti Oli	5.000			43.500	48.500
Matic - Service Ringan	50.000	18.000	15.000	43.500	126.500
Matic - Service Lengkap	150.000	18.000	15.000	43.500	226.500
Lexi, NMAX, Aerox - Ganti Lampu	40.000	130.000			170.000
Lexi, NMAX, Aerox - Ganti Busi	10.000		15.000		25.000
Lexi, NMAX, Aerox - Ganti Oli	10.000			67.500	77.500
Lexi, NMAX, Aerox - Service Ringan	75.000	130.000	15.000	67.500	287.500
Lexi, NMAX, Aerox - Service Lengkap	150.000	130.000	15.000	67.500	362.500
XMAX - Ganti Lampu	80.000	150.000			230.000
XMAX - Ganti Busi	30.000		15.000		45.000
XMAX - Ganti Oli	15.000			85.000	100.000
XMAX - Service Ringan	150.000	150.000	15.000	85.000	400.000
XMAX - Service Lengkap	275.000	150.000	15.000	85.000	525.000
Jupiter MX - Ganti Lampu	20.000	40.000			60.000
Jupiter MX - Ganti Busi	10.000		15.000		25.000
Jupiter MX - Ganti Oli	5.000			49.000	54.000
Jupiter MX - Service Ringan	55.000	40.000	15.000	49.000	159.000
Jupiter MX - Service Lengkap	150.000	40.000	15.000	49.000	254.000
Sport - Ganti Lampu	30.000	40.000			70.000
Sport - Ganti Busi	10.000		15.000		25.000
Sport - Ganti Oli	10.000			49.000	59.000
Sport - Service Ringan	55.000	40.000	15.000	49.000	159.000
Sport - Service Lengkap	150.000	40.000	15.000	49.000	254.000

Sumber: CV Prima Motor Luwuk, 2021

CV Prima Motor Luwuk memiliki 9 orang karyawan bengkel, yang terdiri atas 1 orang *Service Manager*, 1 orang *Service Counter*, 1 orang *Part Counter*, 1 orang petugas suku cadang dan 5 orang teknisi bengkel, yang bekerja selama 6 hari dalam waktu 6 jam per hari. Berdasarkan data tersebut, maka total jam kerja karyawan bengkel CV Prima Motor

Luwuk dalam setahun yaitu sebanyak 16.200 jam kerja, dengan rincian perhitungannya yaitu 9 karyawan x 6 jam x 300 hari.

Tabel 2 menunjukkan bahwa total gaji karyawan bengkel CV Prima Motor Luwuk dalam sebulan sebesar Rp24.996.814, dengan rincian yaitu gaji pokok sebesar Rp13.050.000 dan tunjangan atau insentif sebesar Rp11.946.814.

Tabel 2. Gaji Karyawan Bengkel CV Prima Motor Luwuk (dalam Rupiah)

Jabatan Pekerjaan	Gaji Pokok	Tunjangan/Insentif	Gaji Bersih
<i>Service Manager</i>	2.000.000	1.988.694	3.988.694
<i>Service Counter</i>	1.600.000	2.072.829	3.672.829
<i>Part Counter</i>	1.350.000	1.061.565	2.411.565
Petugas Suku Cadang	1.350.000	1.280.666	2.630.666
Teknisi/Mekanik 1	1.350.000	1.082.820	2.432.820
Teknisi/Mekanik 2	1.350.000	1.073.355	2.423.355
Teknisi/Mekanik 3	1.350.000	1.221.425	2.571.425
Teknisi/Mekanik 4	1.350.000	1.117.191	2.467.191
Teknisi/Mekanik 5	1.350.000	1.048.270	2.398.270
Total Biaya Gaji/bulan	13.050.000	11.946.814	24.996.814

Sumber: CV Prima Motor Luwuk, 2021

Sebelum menghitung harga jual jasa servis dan suku cadang dengan metode *time and material pricing*, perlu dilakukan identifikasi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas bagian bengkel dalam hal pelayanan jasa servis motor dan penjualan suku cadang. Komponen biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut diantaranya merupakan jenis biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Biaya Langsung: biaya gaji karyawan bengkel, dan biaya kesejahteraan.
2. Biaya Tidak Langsung: biaya perbaikan & pemeliharaan gedung, biaya listrik & air, biaya aki, biaya keperluan bengkel, biaya telepon, biaya *service* bengkel, biaya administrasi, biaya overhead bengkel, biaya penyusutan inventaris bengkel, dan biaya ekspedisi *sparepart* & oli.
3. Biaya Bahan: biaya pembelian suku cadang (Harga Pokok Penjualan).

4.2 Hasil Analisis Data

Dalam menentukan harga jual jasa servis dan suku cadang dengan menggunakan metode *time and material pricing*, terlebih dahulu dilakukan perhitungan terhadap komponen biaya-biaya. Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya langsung selama setahun sebesar Rp299.961.773, yang diperoleh dari penjumlahan biaya gaji karyawan bengkel ditambah dengan biaya kesejahteraan berupa tunjangan atau insentif selama sebulan x 12 bulan.

Tabel 3. Perhitungan Biaya Langsung CV Prima Motor Luwuk Tahun 2021

Komponen Biaya Langsung	Jumlah (dalam Rupiah)
Biaya Gaji Tenaga Kerja Langsung	13.050.000
Biaya Kesejahteraan Karyawan Bengkel	11.946.814
Total Biaya Langsung selama sebulan	24.996.814
Total Biaya Langsung selama setahun (x12)	299.961.773

Sumber: Data olahan, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya tidak langsung selama setahun sebesar Rp96.862.197, yang dihitung berdasarkan penjumlahan biaya-biaya yang dikeluarkan terkait

aktivitas bengkel. Perhitungannya yaitu: biaya periode Januari-April 2021 / 4 bulan x 12 bulan.

Tabel 4. Perhitungan Biaya Tidak Langsung CV Prima Motor Luwuk Tahun 2021

Komponen Biaya	Jumlah (dalam Rupiah)	
	Januari-April 2021	Periode 2021
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan Gedung	2.019.000	6.057.000
Biaya Listrik & Air	16.315.815	48.947.445
Biaya Aki	1.827.000	5.481.000
Biaya Keperluan Bengkel	248.000	744.000
Biaya Telepon	6.749.584	20.248.752
Biaya <i>Service</i> Bengkel	0	0
Biaya Administrasi	3.000.000	9.000.000
Biaya Overhead Bengkel	0	0
Biaya Penyusutan Inventaris Bengkel	0	0
Biaya Kirim/Ekspedisi <i>Sparepart</i> & Oli	2.128.000	6.384.000
Total Biaya Tidak Langsung	32.287.399	96.862.197

Sumber: Data olahan, 2021

Biaya bahan selama setahun dihitung berdasarkan hasil penjumlahan dari harga pokok penjualan (HPP) *sparepart* dan harga pokok penjualan oli bs ac, hal ini dikarenakan CV Prima Motor dalam menjual suku cadang hanya mengikuti ketentuan dari YIMM dan CV AKAI JAYA, sehingga biaya bahan sama dengan biaya pembelian atau harga pokok penjualan.

HPP <i>Sparepart</i>	Rp108.692.517 / 4	= Rp27.173.129
HPP Oli Bs Ac	Rp 72.322.377 / 4	= Rp18.080.594 +
Harga Beli Bahan 1 bulan		= Rp45.253.723
Harga Beli Bahan 1 tahun (x12)		= Rp543.044.676

Setelah menghitung biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan, maka selanjutnya adalah menghitung harga jual jasa servis dan suku cadang dari CV Prima Motor Luwuk menggunakan metode *time and material pricing* dengan cara sebagai berikut:

4.2.2.1 Perhitungan Harga Jual Waktu / Jasa Servis (*Time Pricing*)

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung (BTKL) per jam:

Gaji Karyawan Bengkel dalam setahun	Rp156.600.000
Biaya Kesejahteraan Karyawan Bengkel	Rp143.361.773 +
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp299.961.773
Jam Kerja Karyawan Bengkel dalam setahun	16.200 jam :
Biaya Tenaga Kerja Langsung per jam	Rp 18.516

Perhitungan persentase *markup* (%) biaya tenaga kerja langsung:

Biaya Tidak Langsung	Rp 96.862.197
Laba yang diharapkan	Rp100.000.000 +
Jumlah	Rp196.862.197
Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp299.961.773 :
Persentase <i>markup</i> dari BTKL	0,65 atau 65%

A. Ganti Lampu

Jasa servis ganti lampu memerlukan waktu pengerjaan yang berbeda-beda, dimana untuk jenis motor Matic, Jupiter dan Sport memerlukan waktu 45 menit (0,45 jam), untuk

motor Lexi, NMAX, Aerox memerlukan waktu 50 menit (0,50 jam), dan motor XMAX memerlukan waktu 60 menit (1 jam). Perhitungan harga jual jasa ganti lampu:

1.	Matic	BTKL 0,45 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp8.332 Harga Jual Jasa Servis	Rp8.332 <u>Rp5.416</u> + Rp13.748
2.	Lexi, NMAX, Aerox	BTKL 0,50 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp9.258 Harga Jual Jasa Servis	Rp9.258 <u>Rp6.018</u> + Rp15.276
3.	XMAX	BTKL 1 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp18.516 Harga Jual Jasa Servis	Rp18.516 <u>Rp12.035</u> + Rp30.551
4.	Jupiter MX	BTKL 0,45 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp8.332 Harga Jual Jasa Servis	Rp8.332 <u>Rp5.416</u> + Rp13.748
5.	Sport	BTKL 0,45 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp8.332 Harga Jual Jasa Servis	Rp8.332 <u>Rp5.416</u> + Rp13.748

B. Ganti Busi

Jasa servis ganti busi memerlukan waktu pengerjaan untuk jenis motor Matic, Lexi, NMAX, Aerox, Jupiter dan Sport selama 30 menit (0,30 jam), dan motor XMAX selama 45 menit (0,45 jam). Perhitungan harga jual jasa ganti busi:

1.	Matic	BTKL 0,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp5.555 Harga Jual Jasa Servis	Rp5.555 <u>Rp3.611</u> + Rp9.166
2.	Lexi, NMAX, Aerox	BTKL 0,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp5.555 Harga Jual Jasa Servis	Rp5.555 <u>Rp3.611</u> + Rp9.166
3.	XMAX	BTKL 0,45 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp8.332 Harga Jual Jasa Servis	Rp8.332 <u>Rp5.416</u> + Rp13.748
4.	Jupiter MX	BTKL 0,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp5.555 Harga Jual Jasa Servis	Rp5.555 <u>Rp3.611</u> + Rp9.166
5.	Sport	BTKL 0,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp5.555 Harga Jual Jasa Servis	Rp5.555 <u>Rp3.611</u> + Rp9.166

C. Ganti Oli

Jasa servis ganti oli memerlukan waktu pengerjaan untuk jenis motor Matic dan Jupiter selama 15 menit (0,15 jam), motor Lexi, NMAX, Aerox dan Sport selama 25 menit (0,25 jam), dan motor XMAX selama 30 menit (0,30 jam). Perhitungan harga jual jasa ganti oli:

1.	Matic	BTKL 0,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp2.777 Harga Jual Jasa Servis	Rp2.777 <u>Rp1.805</u> + Rp4.582
2.	Lexi, NMAX, Aerox	BTKL 0,25 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp4.629 Harga Jual Jasa Servis	Rp4.629 <u>Rp3.009</u> + Rp7.638
3.	XMAX	BTKL 0,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp5.555 Harga Jual Jasa Servis	Rp5.555 <u>Rp3.611</u> + Rp9.166
4.	Jupiter MX	BTKL 0,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp2.777 Harga Jual Jasa Servis	Rp2.777 <u>Rp1.805</u> + Rp4.582
5.	Sport	BTKL 0,25 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp4.629 Harga Jual Jasa Servis	Rp4.629 <u>Rp3.009</u> + Rp7.638

D. *Service Ringan*

Jasa servis ringan memerlukan waktu pengerjaan untuk jenis motor Matic, Jupiter dan Sport, serta Lexi, NMAX, Aerox selama 45 menit sampai 60 menit (0,45 jam - 1 jam), dan motor XMAX selama 75 menit (1,15 jam). Perhitungan harga jual jasa *service* ringan:

1.	Matic	BTKL 0,45 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp8.332 Harga Jual Jasa Servis	Rp8.332 <u>Rp5.416</u> + Rp13.748
2.	Lexi, NMAX, Aerox	BTKL 1 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp18.516 Harga Jual Jasa Servis	Rp18.516 <u>Rp12.035</u> + Rp30.551
3.	XMAX	BTKL 1,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp21.293 Harga Jual Jasa Servis	Rp21.293 <u>Rp13.840</u> + Rp35.133
4.	Jupiter MX	BTKL 0,50 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp9.258 Harga Jual Jasa Servis	Rp9.258 <u>Rp6.018</u> + Rp15.276
5.	Sport	BTKL 0,50 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp9.258 Harga Jual Jasa Servis	Rp9.258 <u>Rp6.018</u> + Rp15.276

E. Service Lengkap

Jasa servis lengkap memerlukan waktu pengerjaan untuk jenis motor Matic, Lexi, NMAX, Aerox Jupiter, Sport selama 75 menit (1,15 jam), dan motor XMAX selama 90 menit (1,30 jam). Perhitungan harga jual jasa *service* lengkap sebagai berikut:

1.	Matic	BTKL 1,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp21.293 Harga Jual Jasa Servis	Rp21.293 <u>Rp13.840</u> + Rp35.133
2.	Lexi, NMAX, Aerox	BTKL 1,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp21.293 Harga Jual Jasa Servis	Rp21.293 <u>Rp13.840</u> + Rp35.133
3.	XMAX	BTKL 1,30 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp24.071 Harga Jual Jasa Servis	Rp24.071 <u>Rp15.646</u> + Rp39.717
4.	Jupiter MX	BTKL 1,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp21.293 Harga Jual Jasa Servis	Rp21.293 <u>Rp13.840</u> + Rp35.133
5.	Sport	BTKL 1,15 jam x Rp18.516 <i>Markup</i> 65% x Rp21.293 Harga Jual Jasa Servis	Rp21.293 <u>Rp13.840</u> + Rp35.133

4.2.2.2 Perhitungan Harga Jual Bahan atau Suku Cadang (*Material Pricing*)

Perhitungan persentase *markup* (%) biaya bahan:

Biaya Perbaikan & Pemeliharaan Gedung	Rp 6.057.000	
Biaya Listrik & Air	Rp 48.947.445	
Biaya Aki	Rp 5.481.000	
Biaya Keperluan Bengkel	Rp 744.000	
Biaya Telepon	Rp 20.248.752	
Biaya <i>Service</i> Bengkel	Rp 0	
Biaya Administrasi	Rp 9.000.000	
Biaya Overhead Bengkel	Rp 0	
Biaya Penyusutan Inventaris Bengkel	Rp 0	
Biaya Kirim/Ekspedisi <i>Sparepart</i> & Oli	Rp 6.384.000	+
Jumlah Biaya Tidak Langsung	Rp 96.862.197	
Laba yang diharapkan	Rp100.000.000	+
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp196.862.197	
Harga Beli Bahan atau Suku Cadang	Rp543.044.676	:
Persentase <i>markup</i> harga bahan	0,36 atau 36%	

A. Lampu

Perhitungan harga jual lampu sebagai berikut:

1.	Matic	Harga Jual Jasa Servis Harga Bahan atau Suku Cadang <i>Markup</i> 36% x Rp18.000 Harga Jual Bahan Lampu	Rp13.748 Rp18.000 <u>Rp 6.480</u> + Rp38.228
2.	Lexi, NMAX, Aerox	Harga Jual Jasa Servis	Rp15.276

		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp80.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp80.000	<u>Rp28.800</u> +
		Harga Jual Bahan Lampu	Rp124.076
3.	XMAX	Harga Jual Jasa Servis	Rp 30.551
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp100.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp100.000	<u>Rp 36.000</u> +
		Harga Jual Bahan Lampu	Rp166.551
4.	Jupiter MX	Harga Jual Jasa Servis	Rp13.748
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp40.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp40.000	<u>Rp14.400</u> +
		Harga Jual Bahan Lampu	Rp68.148
5.	Sport	Harga Jual Jasa Servis	Rp13.748
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp40.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp40.000	<u>Rp14.400</u> +
		Harga Jual Bahan Lampu	Rp68.148
B.	Busi		
		Perhitungan harga jual busi sebagai berikut:	
1.	Matic	Harga Jual Jasa Servis	Rp 9.166
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp15.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp15.000	<u>Rp 5.400</u> +
		Harga Jual Bahan Busi	Rp29.566
2.	Lexi, NMAX, Aerox	Harga Jual Jasa Servis	Rp 9.166
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp15.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp15.000	<u>Rp 5.400</u> +
		Harga Jual Bahan Busi	Rp29.566
3.	XMAX	Harga Jual Jasa Servis	Rp13.748
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp15.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp15.000	<u>Rp 5.400</u> +
		Harga Jual Bahan Busi	Rp34.148
4.	Jupiter MX	Harga Jual Jasa Servis	Rp 9.166
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp15.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp15.000	<u>Rp 5.400</u> +
		Harga Jual Bahan Busi	Rp29.566
5.	Sport	Harga Jual Jasa Servis	Rp 9.166
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp15.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp15.000	<u>Rp 5.400</u> +
		Harga Jual Bahan Busi	Rp29.566
C.	Oli		
		Perhitungan harga jual oli sebagai berikut:	
1.	Matic	Harga Jual Jasa Servis	Rp 4.582
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp43.500

		<i>Markup</i> 36% x Rp43.500	<u>Rp15.660</u> +
		Harga Jual Bahan Oli	Rp63.742
2.	Lexi, NMAX, Aerox	Harga Jual Jasa Servis	Rp 7.638
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp67.500
		<i>Markup</i> 36% x Rp67.500	<u>Rp24.300</u> +
		Harga Jual Bahan Oli	Rp99.438
3.	XMAX	Harga Jual Jasa Servis	Rp 9.166
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp85.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp85.000	<u>Rp30.600</u> +
		Harga Jual Bahan Oli	Rp124.766
4.	Jupiter MX	Harga Jual Jasa Servis	Rp 4.582
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp49.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp49.000	<u>Rp17.640</u> +
		Harga Jual Bahan Oli	Rp71.222
5.	Sport	Harga Jual Jasa Servis	Rp 7.638
		Harga Bahan atau Suku Cadang	Rp49.000
		<i>Markup</i> 36% x Rp49.000	<u>Rp17.640</u> +
		Harga Jual Bahan Oli	Rp74.278

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disajikan perbandingan laporan laba rugi untuk periode Januari-April 2021 sebelum dan sesudah menggunakan metode *time and material pricing* pada tabel 5. Tabel 5 menunjukkan bahwa laba perusahaan menjadi sebesar Rp219.474.810, terjadi kenaikan perolehan laba sebesar Rp162.823.726 atau naik sebesar 74%.

Tabel 5. Perbandingan Laporan Laba Rugi CV Prima Motor Luwuk Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Time and Material Pricing*

Uraian	Sebelum Menggunakan Metode <i>Time and Material Pricing</i>	Sesudah Menggunakan Metode <i>Time and Material Pricing</i>
PENJUALAN & PENDAPATAN:		
Penjualan <i>Sparepart</i>	136.595.454	147.821.823
Penjualan Oli Bs Ac	83.474.090	98.368.433
Pendapatan <i>Service</i>	30.274.546	164.977.560
Pendapatan Operasional Lainnya	<u>121.596.545</u>	<u>121.596.545</u>
Total Penjualan & Pendapatan	<u>371.940.635</u>	<u>532.764.361</u>
HARGA POKOK PENJUALAN:		
Harga Pokok Penjualan <i>Sparepart</i>	108.692.517	108.692.517
Harga Pokok Penjualan Oli Bs Ac	<u>72.322.377</u>	<u>72.322.377</u>
Total Harga Pokok Penjualan	<u>181.014.894</u>	<u>181.014.894</u>
BIAYA-BIAYA:		
Biaya Gaji Karyawan Bengkel	52.200.000	52.200.000
Biaya Tunjangan Karyawan Bengkel	47.787.258	47.787.258
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan Gedung	2.019.000	2.019.000

Biaya Listrik & Air	16.315.815	16.315.815
Biaya Aki	1.827.000	1.827.000
Biaya Keperluan Bengkel	248.000	248.000
Biaya Telepon	6.749.584	6.749.584
Biaya <i>Service</i> Bengkel	0	0
Biaya Administrasi	3.000.000	3.000.000
Biaya Overhead Bengkel	0	0
Biaya Penyusutan Inventaris Bengkel	0	0
Biaya Kirim/Ekspedisi <i>Sparepart</i> & Oli	<u>2.128.000</u>	<u>2.128.000</u>
Total Biaya-Biaya	132.274.657	132.274.657
LABA BERSIH	56.651.084	219.474.810

Sumber: Data olahan, 2021

Nilai pada laporan laba rugi untuk penjualan *sparepart*, penjualan oli bs ac, dan pendapatan *service* diperoleh dari hasil perhitungan berikut:

A. Penjualan Jasa *Service*

$$5.400 \text{ jam} \times 18.516/\text{jam} = \text{Rp}99.986.400$$

$$\text{Markup } 65\% \times \text{Rp}99.986.400 = \text{Rp}64.991.160 +$$

$$\text{Pendapatan } \textit{Service} = \text{Rp}164.977.560$$

$$*5.400 \text{ jam} = (\text{Biaya Gaji} + \text{Biaya Tunjangan}) / \text{BTKL per jam} = (52.200.000 + 47.787.258) / 18.516$$

B. Penjualan *Sparepart*

$$\text{HPP } \textit{Sparepart} = \text{Rp}108.692.517$$

$$\text{Markup } 36\% \times \text{Rp}108.692.517 = \text{Rp } 39.129.306 +$$

$$\text{Penjualan } \textit{Sparepart} = \text{Rp}147.821.823$$

C. Penjualan Bahan

$$\text{HPP Bahan (Oli Bs Ac)} = \text{Rp}72.322.377$$

$$\text{Markup } 36\% \times \text{Rp}72.322.377 = \text{Rp}26.036.056 +$$

$$\text{Penjualan Bahan (Oli Bs Ac)} = \text{Rp}98.368.433$$

4.3 Pembahasan

Selama ini pihak CV Prima Motor Luwuk tidak mengelompokkan dan memperhitungkan jenis biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya bahan. Hal ini dikarenakan harga jual yang ditetapkan hanya mengikuti ketentuan harga dari CV AKAI JAYA. Namun setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasil biaya langsung sebesar Rp299.961.773, biaya tidak langsung sebesar Rp96.862.197, dan biaya bahan sebesar Rp543.044.676. Biaya tenaga kerja langsung per jam sebesar Rp18.516, persentase *markup* jasa servis 65%, dan persentase *markup* suku cadang sebesar 36%.

Perhitungan dengan menggunakan metode *time and material pricing* menghasilkan harga jual jasa servis yang lebih murah dibandingkan dengan harga jual berdasarkan perhitungan yang ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan harga jual suku cadang memiliki harga jual yang lebih mahal karena diperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Tabel 6 menunjukkan perbandingan dan selisih harga jual jasa servis dan suku cadang sebelum dan sesudah menggunakan metode *time and material pricing*.

Tabel 6 Perbandingan Harga Jual Jasa *Service* dan *Sparepart* CV Prima Motor Luwuk Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Time and Material Pricing* (dalam Rupiah)

Jenis <i>Service</i> & <i>Sparepart</i> Motor	Harga Jual		Selisih Harga Jual
	Metode Perusahaan	<i>Time and Material Pricing</i>	

Matic - <i>Service</i> Lampu	20.000	13.748	6.252
Matic - <i>Service</i> Busi	10.000	9.166	834
Matic - <i>Service</i> Oli	5.000	4.582	418
Matic - <i>Service</i> Ringan	50.000	13.748	36.252
Matic - <i>Service</i> Lengkap	150.000	35.133	114.867
Matic - <i>Sparepart</i> Lampu	18.000	38.228	20.228
Matic - <i>Sparepart</i> Busi	15.000	29.566	14.566
Matic - <i>Sparepart</i> Oli	43.500	63.742	20.242
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Service</i> Lampu	40.000	15.276	24.724
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Service</i> Busi	10.000	9.166	834
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Service</i> Oli	10.000	7.638	2.362
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Service</i> Ringan	75.000	30.551	44.449
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Service</i> Lengkap	150.000	35.133	114.867
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Sparepart</i> Lampu	130.000	124.076	(5.924)
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Sparepart</i> Busi	15.000	29.566	14.566
Lexi, NMAX, Aerox - <i>Sparepart</i> Oli	67.500	99.438	31.938
XMAX - <i>Service</i> Lampu	80.000	30.551	49.449
XMAX - <i>Service</i> Busi	30.000	13.748	16.252
XMAX - <i>Service</i> Oli	15.000	9.166	5.834
XMAX - <i>Service</i> Ringan	150.000	35.133	114.867
XMAX - <i>Service</i> Lengkap	275.000	39.717	235.283
XMAX - <i>Sparepart</i> Lampu	150.000	166.551	16.551
XMAX - <i>Sparepart</i> Busi	15.000	34.148	19.148
XMAX - <i>Sparepart</i> Oli	85.000	124.766	39.766
Jupiter MX - <i>Service</i> Lampu	20.000	13.748	6.252
Jupiter MX - <i>Service</i> Busi	10.000	9.166	834
Jupiter MX - <i>Service</i> Oli	5.000	4.582	418
Jupiter MX - <i>Service</i> Ringan	55.000	15.276	39.724
Jupiter MX - <i>Service</i> Lengkap	150.000	35.133	114.867
Jupiter MX - <i>Sparepart</i> Lampu	40.000	68.148	28.148
Jupiter MX - <i>Sparepart</i> Busi	15.000	29.566	14.566
Jupiter MX - <i>Sparepart</i> Oli	49.000	71.222	22.222
Sport - <i>Service</i> Lampu	30.000	13.748	16.252
Sport - <i>Service</i> Busi	10.000	9.166	834
Sport - <i>Service</i> Oli	10.000	7.638	2.362
Sport - <i>Service</i> Ringan	55.000	15.276	39.724
Sport - <i>Service</i> Lengkap	150.000	35.133	114.867
Sport - <i>Sparepart</i> Lampu	40.000	68.148	28.148
Sport - <i>Sparepart</i> Busi	15.000	29.566	14.566
Sport - <i>Sparepart</i> Oli	49.000	74.278	25.278

Sumber: Data olahan, 2021

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. CV Prima Motor Luwuk dalam menentukan harga jual jasa servis dan suku cadang tidak memperhitungkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan, dimana hanya mengikuti ketentuan harga jual dari CV AKAI JAYA.
2. Dari hasil perhitungan biaya-biaya dan penentuan harga jual, diperoleh harga jual jasa servis yang lebih murah sedangkan harga jual suku cadang menjadi lebih mahal. Laba perusahaan meningkat sebesar Rp162.823.726 atau sebesar 74% dari laba sebelumnya.
3. Metode *time and material pricing* dapat menentukan harga jual jasa servis dan suku cadang yang lebih baik bagi CV Prima Motor. Hal ini karena meskipun harga jual jasa

servis lebih murah sedangkan harga jual suku cadang lebih mahal dari sebelumnya, namun perusahaan tetap dapat menghasilkan jumlah laba yang lebih besar.

5.2. Saran

Dengan melihat perbandingan harga jual antara metode perusahaan dengan metode *time and material pricing*, maka disarankan agar perusahaan perlu mempertimbangkan untuk dapat menggunakan metode *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa servis dan suku cadangnya, dengan 2 alasan sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan menggunakan metode *time and material pricing* lebih akurat karena memperhitungkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bagian bengkel.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, harga jual jasa servis yang lebih murah dapat menarik minat banyak pelanggan untuk melakukan kegiatan servis motor, sedangkan harga jual suku cadang yang lebih mahal dapat menghasilkan perolehan laba yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darya, I. G. P. (2019). Akuntansi manajemen, Cetakan pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Deviesa, D. (2019). Akuntansi manajemen strategi dan praktis, Edisi pertama. Yogyakarta: ANDI.
- Hantono., Rahmi, N. U. (2018). Pengantar akuntansi, Edisi pertama, Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran dan kepuasan pelanggan, Cetakan pertama. Surabaya: Unitomo Press.
- Indriyani, E. (2018). Akuntansi manajemen, Edisi pertama. Yogyakarta: ANDI.
- Ingga, I. (2017). Akuntansi manajemen implementasi dalam kasus Indonesia, Cetakan pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Iryanie, E., Handayani, M. (2019). Akuntansi biaya, Cetakan pertama. Banjarmasin: Poliban Press.
- Kamaroellah, R. A. (2020). Akuntansi manajemen pendidikan, Cetakan pertama. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Kholmi, M. (2019). Akuntansi manajemen, Cetakan kedua. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Mulyadi. (2017). Akuntansi biaya, Edisi kelima, Cetakan ketigabelas. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Pontoh, W., Budiarmo, N. S. (2018). Ipteks penerapan metode penentuan harga jual normal dalam penentuan harga jual jasa (Studi kasus pada usaha Photocopy Gloria Manado). *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(1), 21-30.
<https://doi.org/10.32400/jiam.2.1.2018.23523>
- Prasetya, K. A. (2016). Analisis penetapan jasa servis pada bengkel edie arta motor dengan menggunakan metode *time and material pricing* tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/7216>
- Pratama, A. F. (2016). Akuntansi biaya, Cetakan pertama. Yogyakarta: K-Media.
- Ruliana, T., Solihin, D. (2021). Akuntansi manajemen teori dan praktek, Cetakan pertama. Surakarta: Tahta Media Group.
- Sumarwan, U. (2018). Pemasaran strategik perspektif perilaku konsumen dan marketing plan, Cetakan pertama. Bogor: IPB Press.